

ANALISIS ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI PENGGUNAAN BIAYA PADA TAILOR WONGHANG SURABAYA

Lukas Dairo Bili
bililuk120@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan uraian latar belakang dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis analisis anggaran biaya operasional dalam meningkatkan efisiensi biaya pada tailor wonghangsurabaya. Dan hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan penelitian serta hasil analisis yang penulis uraikan tentang penerapan akuntansi biaya operasional sebagai alat pengendalian dalam mengukur kinerja manajer tailor wong hang surabaya, maka penulis memberikan kesimpulan dan saran. (1) efektifitas penggunaan anggaran sebagai alat pengendalian biaya operasional pada tailor wong hang surabaya belum berjalan efektif hal tersebut dikarenakan nilai realisasi lebih besar dari anggaran biaya operasional. (2) berdasarkan data diatas dapat dilihat terjadi penyimpangan yang sangat menonjol terjadi pada biaya operasional. Penyimpangan itu terjadi pada tahun 2015, 2016, 2017, dan 2018 ini dikarenakan naiknya biaya operasional sehingga manajer tidak dapat melakukan perencanaan yang baik dalam menyusun anggaran.

Kata Kunci: Biaya Operasional, Efisiensi

ABSTRACT

Based on the background description in this study, the research objective is to determine and analyze the role of operational cost budgets in increasing cost efficiency at Wonghang Tailor Surabaya. And the results of this study are based on the research and analysis results that the authors describe about the application of production cost accounting as a control tool in measuring the performance of Tailor Wong Hang Surabaya managers, the authors provide conclusions and suggestions. (1) The effectiveness of the use of the budget as a means of controlling production costs at Wong Hang Surabaya Tailor has not been effective because the realized value is greater than the production cost budget. (2) Based on the data above, it can be seen that there are very prominent deviations in production costs. This deviation occurred in 2015, 2016, 2017, and 2018 due to

increased operational costs so that managers were unable to carry out good planning in preparing budgets.

Keywords: Operational Costs, Efficiency

PENDAHULUAN

Perawatan di bidang kebersihan pakaian adalah bagian penting dari perawatan nasional. Tailor Wonghang adalah salah satu cara untuk mendukung perawatan dan pembersihan pakaian. Adapun pelayanan jasa kebersihan pakaian yang disediakan Tailor Wonghang antara lain dalam bentuk pemeriksaan, perawatan, pengobatan, perawatan maupun pemeliharaan lainnya yang dibutuhkan oleh konsumen. Bagi Tailor Wonghang memberi layanan kebersihan pakaian pada masyarakat sesuai standar yang berlaku, memang bukan hal yang mudah, Tailor Wonghang sebagai

organisasi non laba sangat berbeda dalam hal peraturan, Tailor Wonghang tidak dapat mendistribusi harta atau pendapatan bagi anggota, pejabat, maupun direktornya. Tailor Wonghang adalah sebuah sarana pemeliharaan kebersihan pakaian yang menyediakan berbagai pelayanan kepada konsumen, baik mereka yang diterima sebagai konsumen rawat inap maupun mereka yang pernah dirawat dan kini menjadi konsumen yang berobat jalan. Sebagai sebuah bisnis, Tailor Wonghang harus bertahan dan Tailor Wonghang harus menjaga donasi dan pengelolaan pendapatan

perawatan kesehatan bagi konsumen.

Rys (2016 Nithita) mengatakan bahwa Jaminan Sosial pertama kali disajikan di daratan Eropa (sekarang kami berlaku untuk undang-undang asuransi sosial pada tahun 1880-an untuk menerapkan asuransi sosial untuk asuransi sosial di bawah Bismarck. Jaminan sosial Jerman adalah tenaga kerja pertama yang digunakan di industri pertambangan. Di lapangan, dan pihak berwenang mendesak majikan untuk memberi majikan untuk menyediakan dana untuk masa depan karyawan. Dari 1 Januari 2016, orang Indonesia menerima esensi baru di bidang pembersihan pakaian. Dengan kata lain, BPJ (Jaminan Sosial Organisasi Organisasi)

Kebersihan Kostum di PT (Organisasi Organisasi Jaminan Sosial) diminta untuk pergi ke mimpi universal. Pembersihan Kemurnian Pakaian Nasional (JKN). Di tingkat teknis, konversi ini di tingkat teknis adalah pusat kesehatan untuk beradaptasi dengan Lingkaran, Dokter, Konsumen dan Keluarganya untuk pembersihan penyedia layanan, ia memberikan masalah yang tidak kecil.

Laporan anggaran merupakan alat penting untuk memperoleh data posisi keuangan dan hasil yang dicapai organisasi (Sunyoto, dalam Ayu, 2017). Bagi setiap perusahaan, laporan keuangan merupakan salah satu kewajiban perusahaan untuk menyajikan dan menyajikan laporan keuangannya dalam suatu

periode pelaporan tertentu. Laporan keuangan sangat berguna untuk mengamati keadaan suatu perusahaan, baik di masa sekarang maupun dalam ramalan untuk masa yang akan datang (Fahmi, dalam Ayu, 2017). SFAC #1 membahas tujuan ringkasan keuangan organisasi untuk menyediakan data yang berguna tentang kinerja bisnis dan keuangan dari advokat keuangan, kreditur, eksekutif, administrasi publik, dan klien lainnya yang ada dan calon. (Fahmy, Ayu; 2017). Keputusan bisnis pengguna laporan keuangan digunakan sebagai pedoman untuk memantau posisi keuangan saat ini dan meramalkan masa depan berdasarkan informasi keuangan yang disediakan oleh perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi akuntansi adalah layanan yang menyediakan informasi kuantitatif, yang digunakan untuk membuat keputusan ekonomi. Sesuai dengan Paul GUDI (2017), ini adalah sistematis, andal, terstruktur, dapat diandalkan, dan menganalisa semua transaksi dan peristiwa dan karakter keuangan. Perusahaan ini bertanggung jawab atas tanggung jawab. Menurut Sumarsan (2017: 1), Akuntansi adalah seni yang dapat menciptakan informasi keuangan atau laporan keuangan yang mengumpulkan, mengidentifikasi, klasifikasi, catatan,

catatan, dan pemangku kepentingan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, klasifikasi, catatan, dan pemangku kepentingan.

Rencana keuangan adalah pengaturan otoritatif masa depan yang diakui dalam struktur kuantitatif, formal dan metodis. (Rudianto dalam Irman, 2021). Rencana keuangan juga dicirikan sebagai cara formal dan metodis untuk menangani pelaksanaan kewajiban dewan dalam pengaturan, koordinasi dan pengawasan. (Deasinth, 2015).

Organisasi adalah asosiasi yang dapat dianggap mencari manfaat dan dapat dilihat sebagai kerangka kerja yang memproses jenis kontribusi untuk kemudian memberikan jenis hasil yang telah

ditentukan sebelumnya. Dalam organisasi perakitan, latihan ini dibawa keluar melalui siklus fungsional. Ada beberapa hal yang dapat membuat interaksi fungsional berjalan dengan baik.

Diantaranya organisasi perlu melakukan penataan yang baik, lebih spesifik lagi penataan latihan-latihan yang dirangkai dalam rencana pengeluaran organisasi dalam jangka waktu yang akan datang. Untuk lebih memahami pentingnya rencana pengeluaran, beberapa ahli akan menjelaskan arti dari rencana pengeluaran. Seperti yang ditunjukkan oleh Julita, dkk (2019, hlm.7) "Rencana pengeluaran adalah pengaturan moneter intermiten diatur tergantung pada program yang didukung".

Perusahaan yang semakin berkembang tentu operasinya akan semakin luas dan pimpinan perusahaan tidak lagi turun langsung untuk mengukur efisiensi biaya dari kegiatan operasi perusahaan. Dengan demikian pimpinan perusahaan dapat mengukur efisiensi melalui anggaran biaya operasi yang telah disusun. Pengukuran terhadap biaya operasi sangat penting dilakukan karena biaya operasi merupakan unsur perhitungan laba rugi. Semakin besar jumlah biaya operasi yang akan dikeluarkan maka akan berpengaruh langsung pada laba rugi perusahaan. Semakin besar jumlah biaya operasional akan mengakibatkan semakin kecil laba, demikian sebaliknya.

Biaya fungsional adalah biaya yang langsung diidentifikasi dengan pelaksanaan tugastugas organisasi. Biaya fungsional itu sendiri dipahami sebagai semua biaya yang berkontribusi pada pelaksanaan cabang eksekutif atau semua biaya yang dapat dicirikan sebagai terkait langsung dengan cabang eksekutif cabang eksekutif. Ini secara langsung diidentifikasi dengan elemen organisasi, tetapi diidentifikasi dengan operasi sehari-hari organisasi.

Wita (2019) menyatakan bahwa pengendalian biaya kerja yang bermaksud mencari keuntungan, mengingat produktivitas biaya kerja akan mempengaruhi kemampuan organisasi untuk menciptakan manfaat, sehingga efektivitas dapat tercapai penting untuk

dilakukan pengendalian. Dari pengertian di atas sangat baik dapat diduga:

1. Biaya fungsional langsung adalah biaya yang dapat dibebankan secara langsung pada pelaksanaan fungsional organisasi.
2. Pengeluaran fungsional menyimpang adalah biaya yang tidak langsung dialokasikan pada pelaksanaan fungsional organisasi.

Pemegang buku mencirikan manfaat menurut perspektif organisasi sebagai elemen soliter. Pembayaran pembukuan (*bookkeeping pay*) secara fungsional dicirikan sebagai kontras antara pembayaran yang diakui dari pertukaran yang terjadi selama suatu periode dan biaya yang terkait dengan pembayaran itu. Pendukung keuangan dan pemberi pinjaman menerima bahwa evaluasi presentasi organisasi adalah ukuran pameran yang dapat lebih mudah menggambarkan kondisi dan prospek organisasi di kemudian hari. Ujian pameran organisasi kali ini bergantung pada data penjelasan gaji yang menyajikan data keuntungan

bersih, keuntungan kerja dan keuntungan bersih

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kualitatif yaitu penelitian yang menjelaskan secara realistis dan realistis fenomena yang diteliti oleh penulis yaitu anggaran operasional Tailor Wonghang Surabaya untuk peningkatan *cost-effectiveness*.

Kajian teknis kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan apa yang berlaku saat ini. Upaya yang dapat dilakukan untuk menggambarkan, merekam, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi yang sedang terjadi atau yang ada. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk memperoleh informasi tentang keadaan

yang ada. Penelitian deskriptif kualitatif ini dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang dunia nyata yang sedang terjadi saat ini.

PEMBAHASAN

Tingkat laba usaha Tailor Wong Hang Surabaya dinilai berdasarkan jumlah pencapaian anggaran terhadap anggaran yang ada dan kinerja kegiatan yang telah dianggarkan sebelumnya. Setelah melihat Tabel 4.6, melihat bahwa jumlah pelaksanaan anggaran lebih kecil dari anggaran yang ada, maka dapat dikatakan bahwa penjahit Wong Hang Surabaya memiliki nilai efektif yang baik. Namun, analisis lebih lanjut diperlukan untuk semua kegiatan yang dianggarkan, apakah semua kegiatan tersebut telah dilaksanakan atau belum.

Berdasarkan informasi yang dijelaskan sebelumnya, semua operasi pada perbedaan antara penganggaran dan kegiatan penganggaran telah dilakukan sepenuhnya. Varians positif dari perbedaan ini sebenarnya didasarkan pada kegiatan penghematan atau

perbaikan dalam bisnis perusahaan yang membuat total realisasi anggaran lebih kecil dari tingkat yang dianggarkan sebelumnya. Memang tidak semua anggaran yang disiapkan di awal tahun terealisasi.

Pada review tiga bulanan yang di lakukan pada bulan Oktober, kegiatan – kegiatan yang tidak akan di laksanakan di kurangi anggarannya sehingga muncul jumlah baru pada anggaran revisi yang di sebut outlook III. Pada outlook III ini hanya terdapat kegiatan – kegiatan yang memang akan di laksanakan pada periode berjalan. Setelah proses analisis di lakukan pada akhir periode berjalan, di ketahui bahwa analisa anggaran atau fungsi anggaran sebagai alat pengawasan telah berjalan dengan baik sehingga setiap kegiatan yang tidak di laksanakan akan di keluarkan dari data anggaran dan kegiatan yang akan di laksanakan di pantau selalu hingga kegiatan tersebut terlaksana. Sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan, anggaran berfungsi dengan baik pada Tailor Wong Hang Surabaya.

Dimana kegiatan operasional yang berlangsung sesuai dengan pengajuan anggaran yang ada.

Dengan adanya batasan anggaran atas setiap kegiatan tersebut, para pemakai anggaran tidak dapat semena – mena dalam mengeluarkan biaya. Sehingga setiap pengeluaran akan melalui proses pemeriksaan bertahap sebelum mendapat persetujuan.

Dengan uraian yang dijelaskan secara rinci, maka dapat disimpulkan bahwa anggaran dapat digunakan oleh manajemen perusahaan untuk dapat mengukur efektivitas biaya operasional perusahaan. Dengan pengendalian anggaran yang baik, efisiensi anggaran dapat tercipta secara wajar. Pelaksanaan anggaran akan dibatasi oleh jumlah anggaran yang tersedia dan biaya-biaya tersebut dapat dihilangkan dengan menerapkan alternatif-alternatif dalam pelaksanaan kegiatannya. Dengan membatasi biaya dan memantau aktivitas yang dilakukan, keuntungan dapat dicapai dengan tepat.

KESIMPULAN

Berangkat dari eksplorasi dan hasil penelitian yang penulis gambarkan tentang penggunaan pembukuan

biaya fungsional sebagai alat kontrol dalam menaksir pameran pengelola Tailor Wong Hang Surabaya, penulis memberikan akhir dan ide.

1. Kecukupan pemanfaatan rencana pengeluaran sebagai alat pengendalian pengeluaran fungsional pada Tailor Wong Hang Surabaya belum memaksa, hal ini karena nilai yang diakui lebih menonjol daripada rencana keuangan biaya fungsional.
2. Berdasarkan informasi di atas, cenderung terlihat adanya penyimpangan yang sangat mencolok dalam biaya fungsional. Penyimpangan tersebut terjadi pada tahun 2015, 2016, 2015, 2017, 2018, dan 2019 karena adanya kenaikan biaya fungsional yang tidak sesuai dengan pengaturan yang

mendasarinya. Realitas di lapangan persyaratan fungsional berkembang.

SARAN

1. Desainer Wong Hang Surabaya harus memiliki pilihan untuk memperkenalkan data pembukuan biaya fungsional dalam menyelenggarakan pameran pengawas yang lebih memadai untuk memberikan data langsung tentang kondisi keuangan organisasi untuk diketahui oleh individu yang berinvestasi.
2. Desainer Wong Hang Surabaya, wajar jika terjadi penyimpangan antara rencana pengeluaran dan pengakuan pengeluaran untuk mendapatkan efektivitas biaya yang nantinya akan digunakan

sebagai alat perkiraan penyelenggara pameran. Sehingga organisasi dapat memikirkan apa yang akan dilakukan nantinya, membuat aturan dan penyempurnaan untuk menentukan rencana keuangan ke depan dengan tujuan agar pencapaian target yang telah ditetapkan dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

3. Bagi para ilmuwan tambahan, proposal ini digunakan sebagai semacam perspektif bagi para ahli untuk membentuk usaha terakhir, diandalkan untuk memiliki pilihan untuk mengumpulkan lebih baik dibandingkan dengan referensi sebelumnya dengan memiliki lebih dari satu referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Rawita 2019
Pengaruh Biaya
Operasional Terhadap
Profitabilitas Pada
PT. Pelabuhan Indonesia I
Medan
Candri, Carolina.
ANALISIS Kinerja
Keuangan Badan Layanan
Umum dan
Penentuan Status Subjek
Pajaknya. Jakarta:
Universitas Indonesia.
2007
Direktorat Jenderal Bina
Pelayanan Medik,
Kementerian Kesehatan RI
Pedoman Akuntansi BLU
Rumah Sakit. 2015.
Direktorat Jenderal
Pelayanan Medik
Departemen Kesehatan
Republik Indonesia.
Indikator
Kinerja Rumah Sakit.
Jakarta (ID): Departemen
Kesehatan RI. 2015.
Jurnal Ilmiah Wahana
Akuntansi
Chairun Amallia. ANALISIS
Kinerja Keuangan Rumah
Sakit Jiwa Prof HB. Sanin
sebelum dan sesudah
ditetapkan menjadi Badan
Layanan Umum. Jurnal
Akuntansi FE Universitas
Padang.
Departemen Kesehatan
Republik Indonesia. 2015.
Buku Petunjuk Pengisian,
Pengelolaan dan Penyajian
Data Rumah Sakit.
Jakarta: Penerbit Dikjen
Bina Pelayanan Medik.
Direktorat PPK BLU. Arsip
Konsultasi.
<http://www.ppkblu.depkeu.go.id/index.php/baca/berita/44/arsip-konsultasi>.
(diakses Desember 2016)
Fahdi. Faktor-Faktor yang
pengaruhi Kinerja Satuan
Kerja Badan Layanan
Umum
Universitas Riau. Program
Studi Masgister Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Riau. 2015
Ghozali, Imam. Aplikasi
ANALISIS Multivariate
Dengan Program SPSS.
Semarang: Badan
Penerbit Universitas
Diponegoro. 2015
Hanafi, Mahmud.
Manajemen Keuangan.
Yogyakarta: Dosen
Fakultas
Ekonomi Universitas
Gadjah Mada, 2015.
Irman 2021 Anaisa
Anggaran Biaya
Operasional Sebagai Alat
Perencanaan
Dan Pengendalian dalam
Meningkatkan Laba Pada
PT. Kimia Farma
Trading and Distribution
Pekanbaru
Istiqomah Dwi Putri 2017
ANALISIS Tingkat Hunian
Pasien, anggaran Biaya
Operasional, Dan Rasio
Aktivitas Terhadap Kinerja
Keuangan di BLU
Rumah Sakit Jakarta
IY, Adam. Hubungan Rasio
Lancar dengan BOR antar
Rumah Sakit. [skripsi].
Jakarta (ID): Universitas
Indonesia. 2015.

Kasmir. 2015. ANALISIS Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Garfindo Kuswadi. Memahami Rasio-Rasio Keuangan Bagi Orang Awam. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. 2015.

96

Kurniawan Chandra. ANALISIS Pengaruh Pemberlakuan Anggaran Berbasis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Metro Fakultas Ekonomi Universitas Lampung
Leoni Rizqi 2017 ANALISIS Pengendalian Beban Operasional dan Pendapatan Perusahaan Untuk Meningkatkan Laba Perusahaan PT.Kharisma Karya Samudra Palembang
Mahfiza. Pengaruh Sistem Pengelolaan Keuangan Terhadap Efektivitas Penganggaran Pada Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Negeri Gorontalo
Al-Buhuts | ISSN 1907-0977 E ISSN 2442-823X
Volume 11 Nomor 1 Juni 2015

Mahmudi. Manajemen Kinerja Sektor Publik. UPP AMP YKPN Yogyakarta 2015.
Mahmudi. New Public Management (NPM) : Pendekatan Baru Manajemen

Sektor Publik,
<http://journal.vii.ac.id/index.php/sinerji/artikel>, 2003.
Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi
Mahsun, Mohamad.. Pengukuran Kinerja Sektor Publik. BPF. Yogyakarta. 2019.

Mardiasmo.. Akuntansi Sektor Publik . Penerbit Andi. Yogyakarta. 2006.
Nyayu Nanda Tiara 2015 Pengaruh Anggaran Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Muara Dua Palembang
Putri Dwi. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Administrasi Bisnis. Vo. 8 No. 1, Februari 2015.